

# Pelatihan Daring Penggunaan E-Learning Berbasis Google Classroom

**Diterima:**  
29 Januari 2021

**Revisi:**  
7 April 2021

**Terbit:**  
1 Mei 2021

**<sup>1</sup>M. Nur Fuad, <sup>2</sup>M. Mujiono, <sup>3\*</sup>Adimas Ketut N, <sup>4</sup>Dona Wahyudi,  
<sup>5</sup>Elok Hastari Candra Puspa**

*<sup>1,2,3,4,5</sup>Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Blitar, Indonesia*

*E-mail: <sup>1</sup>nurfuad@akb.ac.id, <sup>2</sup>jono@akb.ac.id, <sup>3</sup>dimas@akb.ac.id,  
<sup>4</sup>donawahyudi@akb.ac.id, <sup>5</sup>elokhastari@akb.ac.id*

\*Corresponding Author

**Abstrak**— Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO resmi mengumumkan bahwa Virus Corona sebagai pandemi karena telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Menurut Data WHO pertanggal 2 April 2020, sebanyak 827.419 orang telah terinfeksi Covid-19 yang menyebar di 206 negara dan menyebabkan kematian 40.777 orang. Data tersebut masih dapat terus bertambah mengingat belum ada obat yang dapat menyembuhkan Covid-19 dan mengandalkan daya tahan tubuh yang baik untuk dapat sembuh dari infeksi virus SARS-CoV-2. Pandemi global Covid-19 telah mendorong terjadinya perubahan pada berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pada tahap awal terjadinya penyebaran Covid-19, para guru dinilai tidak siap dalam menentukan instrumen pembelajaran secara cepat dan tepat sebagai pengganti dari pertemuan tatap muka. Materi webinar adalah pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dan dosen. Tujuan seminar ini adalah memberikan ilmu dan wawasan serta pengalaman kepada peserta tentang penggunaan e-learning. Peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom dapat dilihat dengan keseriusan peserta dalam melaksanakan pelatihan dan mengikuti tahapan pendampingan pelatihan.

**Kata Kunci**—webinar, covid-19, classroom, SARS-CoV-2, WHO

**Abstract**— On March 11, 2020, WHO officially announced that the Corona Virus was a pandemic because it had spread throughout the world. According to WHO data dated April 2, 2020, as many as 827,419 people have been infected with Covid-19, which has spread in 206 countries and caused the death of 40,777 people. This data can continue to grow, considering that no drug can cure Covid-19 and rely on a good immune system to recover from the SARS-CoV-2 virus infection. The global Covid-19 pandemic has driven changes in various sectors of life, including teaching and learning activities. In the early stages of the spread of Covid-19, teachers were considered unprepared in determining learning instruments quickly and precisely as a substitute for face-to-face meetings. The webinar material is training on the use of the Google Classroom application to support teaching and learning activities for teachers and lecturers. The purpose of this seminar is to provide knowledge and insights, and experiences to participants regarding the use of e-learning. The training participants were very enthusiastic and excited about participating in the training on the use of the Google Classroom application. It can be seen by the seriousness of the participants in carrying out the training and following the training assistance stages..

**Keywords**—webinars, covid-19, classroom, SARS-CoV-2, WHO

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran. Kemajuan TIK tersebut tidak dapat dipungkiri banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Penguasaan terhadap TIK menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, TIK sangat perlu untuk diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh pendidik dan peserta didik agar dapat bersaing di dalam kehidupan global.

E-learning adalah suatu kemajuan penting dalam sistem pendidikan modern. E-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional ke dalam bentuk digital, baik secara isi (contents) maupun sistemnya. Darin E. Hartley (2001) mengatakan bahwa e-learning adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, Intranet atau media jaringan komputer lain. E-learning juga dapat didefinisikan sebagai upaya peserta didik dengan sumber belajarnya (basis data, pakar/guru, dan perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. E-learning atau electronic learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan melalui penerapan TIK. Pemberian materi dengan memanfaatkan e-learning yaitu Google Classroom telah terbukti efektif membantu individu untuk mempelajari sesuatu di masa pandemic ini (M & Qamaria, 2020).

Pada akhir bulan Desember 2019 telah ditemukan virus baru yaitu Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang menyebabkan infeksi saluran pernafasan dengan gejala demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Penyakit yang ditimbulkan oleh virus SARS-CoV-2 disebut dengan Coronavirus disease 19 (COVID-19).

Pada tanggal 11 Maret 2020 WHO resmi mengumumkan bahwa Virus Corona sebagai pandemi karena telah menyebar ke seluruh penjuru dunia. Menurut Data WHO pertanggal 2 April 2020, sebanyak 827.419 orang telah terinfeksi Covid-19 yang menyebar di 206 negara dan menyebabkan kematian 40.777 orang. Menurut Data Kementerian Kesehatan pertanggal 2 April 2020, sebanyak 1677 terkonfirmasi positif Covid-19 di Indonesia, dengan 157 orang meninggal dan 103 orang sembuh. Data tersebut masih dapat terus bertambah mengingat belum ada obat yang dapat menyembuhkan Covid-19 dan mengandalkan daya tahan tubuh yang baik untuk dapat sembuh dari infeksi virus SARS-CoV-2.

Pandemi global Covid-19 telah mendorong terjadinya perubahan pada berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Proses belajar konvensional dalam bentuk tatap muka menjadi tidak mungkin untuk dilakukan karena kekhawatiran terjadinya penularan virus tersebut. Meskipun tidak digolongkan sebagai kelompok rentan terhadap dampak kesehatan dari penyakit covid-19, anak-anak atau orang muda juga memiliki risiko untuk tertular penyakit ini.

Pada sisi lain, Rigianti (2020) menyebutkan bahwa para guru juga mengalami sejumlah kendala dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pertama, kesiapan menggunakan aplikasi pembelajaran. Pada tahap awal terjadinya penyebaran Covid-19, para guru dinilai tidak siap dalam menentukan instrumen pembelajaran secara cepat dan tepat sebagai pengganti dari pertemuan tatap muka. Kedua, akses terhadap jaringan internet dan gawai. Tingginya kebutuhan kuota internet dalam pembelajaran jarak jauh menjadi hambatan lain bagi para guru maupun siswa. Selain itu, tidak semua wilayah memiliki kualitas jaringan internet yang baik. Ketiga, kesulitan dalam pengelolaan pembelajaran. Guru harus mampu menemukan metode pembelajaran yang tepat agar kompetensi dasar yang diinginkan dari sebuah mata pelajaran dapat dicapai melalui pembelajaran jarak jauh. Keempat, kesulitan dalam menetapkan sistem penilaian yang obyektif. Pengabdian ini bermaksud dan difokuskan untuk membantu guru dan penggiat pendidikan untuk melakukan pembelajaran dengan Google Classroom saat pandemi.

## II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

### 1) Webinar

Webinar menjadi sebuah media baru dalam pedagogi. Dengan menghadirkan narasumber secara online yang terhubung melalui jaringan yang sama dalam hal ini siswa hadir dalam sebuah seminar jarak jauh (Yensy, 2020). Adapun materi webinar pada kegiatan ini adalah materi pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dan dosen. Tujuan seminar ini adalah memberikan ilmu dan wawasan serta pengalaman kepada peserta. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan penyampaian materi dalam bentuk presentasi secara online dengan menggunakan media Google Meet.

### 2) Diskusi dan Tanya Jawab

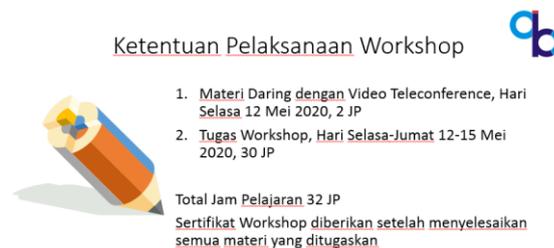
Diskusi dan tanya jawab ini dilakukan setelah penyampaian materi dalam webinar oleh narasumber. Peserta dapat mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan materi yang disampaikan.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

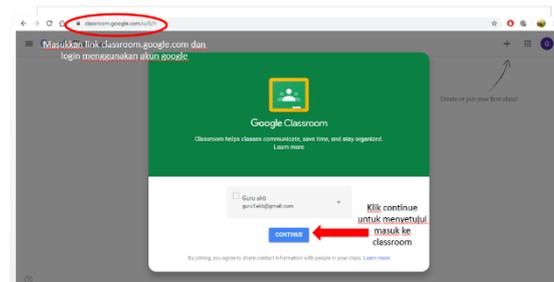
Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bagi guru dan dosen. Beberapa tampilan pemberian materi dapat dilihat pada gambar dibawah :



Gambar 1. Tampilan materi pelatihan



Gambar 2. Tampilan Ketentuan Pelatihan



Gambar 3. Tampilan Pengenalan Google Classroom



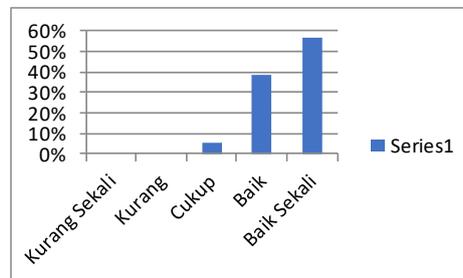
Gambar 4. Tampilan Materi Pelatihan Google Classroom

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

1. Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat. Tahap ini dilakukan untuk menentukan kalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Karena terjadi pandemi covid-19 yang menjadikan proses pembelajaran menjadi daring maka topik yang akan membantu tenaga pendidik adalah pelatihan E-Learning untuk guru dan dosen.
2. Kegiatan Pelatihan daring dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 12 Mei 2020. Kegiatan dimulai pada pukul 09:00 WIB. Kegiatan dibuka oleh Bapak M. Nur Fua'd, M. Kom selaku ketua Tim Pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya pelatihan dilakukan oleh narasumber 1 yaitu Adimas Ketut Nalendra, M.Kom. dan M. Mujiono, M. Kom.
3. Tahap pendampingan yang dilaksanakan selama 4 hari dilakukan oleh seluruh tim pengabdian yang dititik beratkan pada penguasaan peserta dan praktikum secara mandiri terhadap penggunaan Google Classroom. Dengan adanya pendampingan tersebut diharapkan semua peserta mencoba fitur-fitur dari Google Classroom dan dapat mengaplikasikannya.

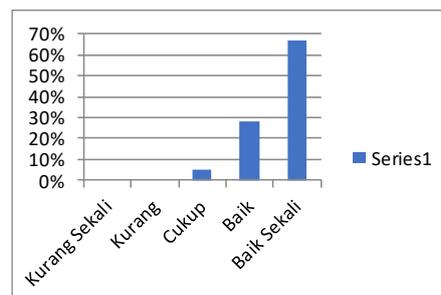
Berdasarkan hasil penyebaran form evaluasi kegiatan pelatihan ini didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi yang diberikan pada pelatihan ini jelas dan mudah diikuti. Dari Gambar dapat kita lihat bahwa sebanyak 38% peserta memberikan penilaian baik, 56 % memberikan penilaian baik sekali, dan 5 % memberikan peilaian cukup.



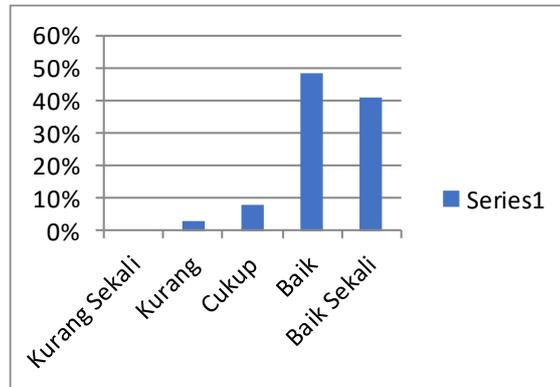
Gambar 5. Evaluasi materi jelas dan mudah diikuti.

2. Gambar 6 menunjukkan tentang penilaian relevansi materi yang diberikan dengan kegiatan pelatihan ini, sebanyak 28% peserta memberikan penilaian baik, 67% memberikan penilaian baik sekali, dan 5% memberikan penilaian cukup.



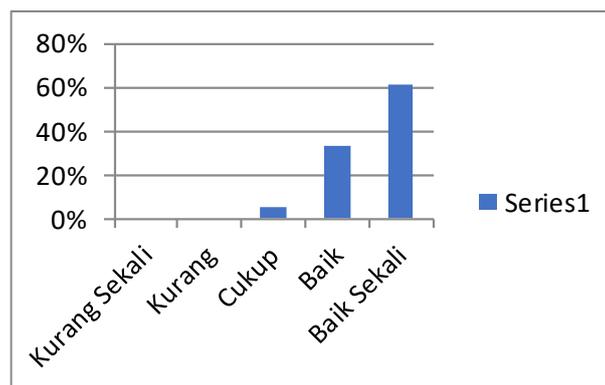
Gambar 6. Evaluasi Relevansi dengan Objektivitas Pelatihan

3. Penilaian penguasaan materi instruktur pada kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 7. Sebanyak 49% peserta memberikan penilaian baik, 41% memberikan penilaian baik sekali, 8 % memberikan penilai cukup, dan 3% memberikan penilaian cukup.



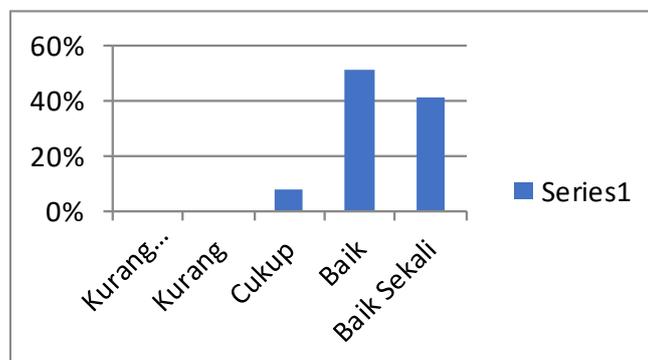
Gambar 7. Evaluasi penguasaan materi instruktur

4. Penilaian gaya penyampaian materi instruktur pada kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 8. Sebanyak 33% peserta memberikan penilaian baik, 62% memberikan penilaian baik sekali, dan 5 % memberikan penilaian cukup.



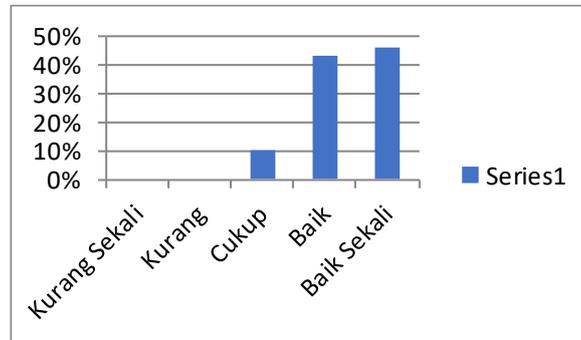
Gambar 8. Evaluasi gaya penyampaian materi instruktur

5. Penilaian kejelasan pada penyampaian materi yang diberikan pada kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 9. Sebanyak 51% peserta memberikan penilaian baik, 41% memberikan penilaian baik sekali, dan 8% memberikan penilaian cukup.



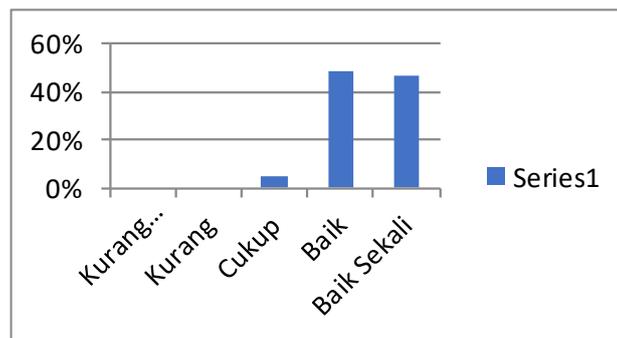
Gambar 9. Evaluasi kejelasan pada penyampaian materi

6. Penilaian kemampuan menjawab instruktur pada kegiatan pelatihan ini, sebanyak 44% peserta memberikan penilaian baik, 46% memberikan penilaian baik sekali, dan 10% memberikan penilaian cukup.



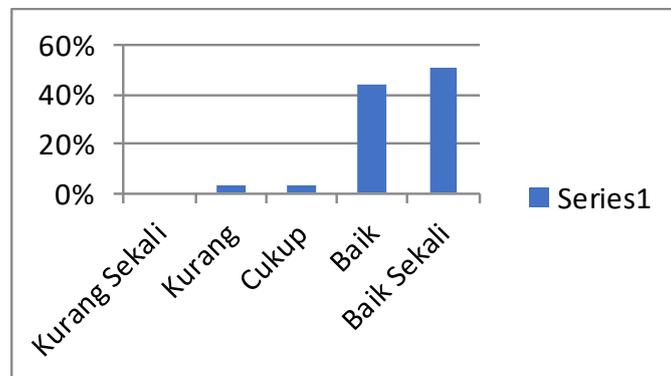
Gambar 10. Evaluasi kemampuan menjawab instruktur

7. Penilaian penampilan instruktur pada kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 11. Sebanyak 49% peserta memberikan penilaian baik, 46% memberikan penilaian baik sekali, dan 5% memberikan penilaian cukup.



Gambar 11. Evaluasi penampilan instruktur

8. Penilaian jaringan internet penyaji saat pelatihan daring pada kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 12. Sebanyak 44% peserta memberikan penilaian baik, 51% memberikan penilaian baik sekali, 3% memberikan penilaian kurang, dan 3% memberikan penilaian cukup.



Gambar 12. Evaluasi jaringan internet penyaji pada saat pelatihan

#### IV. KESIMPULAN

Peserta pelatihan sangat antusias dan bersemangat mengikuti pelatihan penggunaan aplikasi Google Classroom dapat dilihat dengan keseriusan peserta dalam melaksanakan pelatihan dan mengikuti tahapan pendampingan pelatihan. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk Guru yang diadakan secara daring, peserta pelatihan dapat terdiri dari bermacam-macam daerah di Indonesia, dan menjadikan guru dapat menggunakan perangkat teknologi informasi untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guru. Kegiatan berlangsung dengan baik, akan tetapi masih perlu perbaikan manajemen waktu.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2020. Perkembangan Terkini Perekonomian dan Langkah BI dalam Hadapi COVID-19. Jakarta: Departemen Komunikasi Bank Indonesia, diakses pada tanggal 26 Mei 2020 dari <https://www.bi.go.id/id/ruang-media/infoterbaru/Pages/Perkembangan-Terkini-Perekonomian-dan-Langkah-BI-dalamHadapi-COVID-19-6-Mei-2020.aspx>
- Darin E. Hartley. 2001. Selling e-Learning. American Society for Training and Development.
- Maria Ulfa M, S. ., & Suci Qamaria, R. (2021). The Death of Authentic Language Learning Assessment in Indonesia During The Global Pandemic. PTK: Jurnal Tindakan Kelas, 1(2), 81-93. Retrieved from <https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/21>
- Rigianti, Henry Aditia (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara, Elementary School, Vol.7, No.2 Halaman 297-302
- World Health Organization. 2020. Coronavirus, diakses pada tanggal 18 Mei 2020 dari [https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1)
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas pembelajaran statistika matematika melalui media whatsapp group ditinjau dari hasil belajar mahasiswa (masa pandemik Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr>